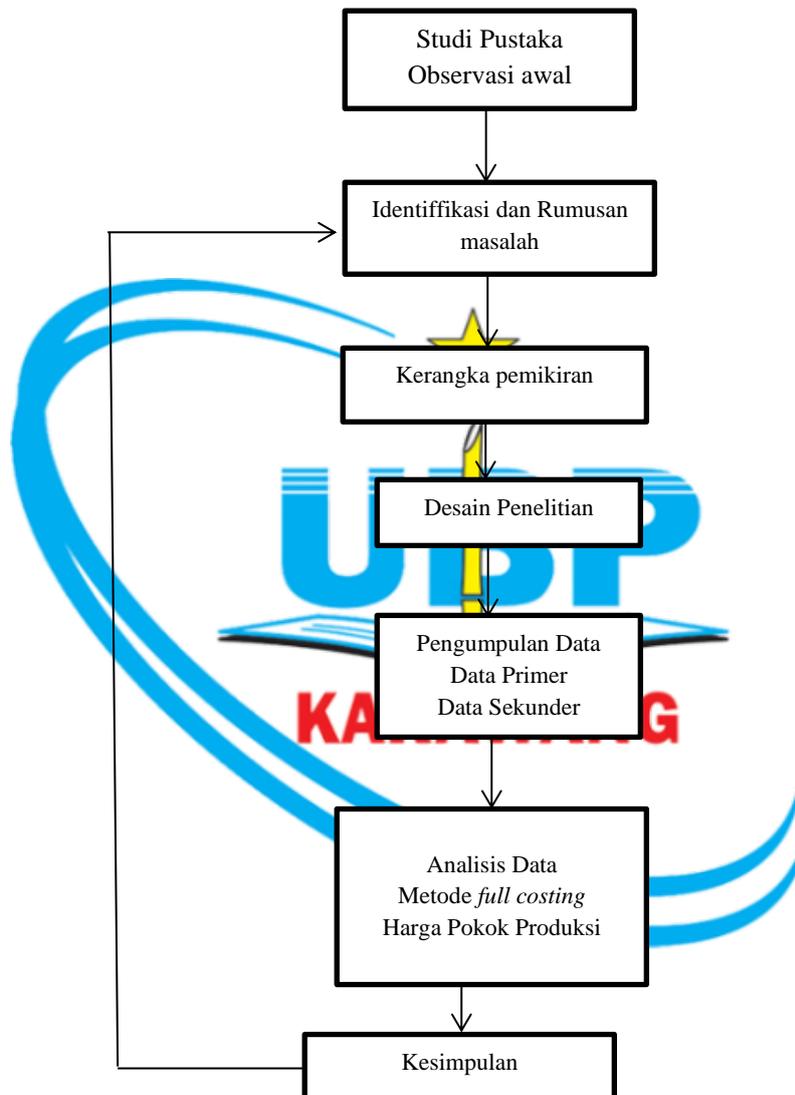


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu pada konveksi meriza karawang. Adapun latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan

observasi secara langsung melalui pemilik konveksi meriza karawang. Kemudian tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran.

Kemudian, setelah tahapan sebelumnya selesai, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan pengumpulan data. Data-data yang diperoleh dari konveksi meriza karawang kemudian dikumpulkan dan dianalisis, tahapan terakhir setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut.

1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Konveksi Meriza Karawang yang beralamat di Kampung Baros Rt/Rw 012/002 Desa Pancakarya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

1.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian sekitar 8 bulan yang meliputi pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, bimbingan proposal, seminar proposal, penulisan skripsi, bimbingan skripsi, acc skripsi, dan sidang skripsi.

No	Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023
1	Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Penulisan Skripsi								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Acc Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

3.3. Definisi Operasional Variabel

1. Harga pokok produksi

Menurut Bintang Komara (2016:11) Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk baik berupa barang ataupun jasa. Harga pokok produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

2. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Bintang Komara (2016:11) Metode perhitungan pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat pendekatan yaitu metode *full costing*.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produksi menurut metode ini meliputi:

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. xxx +
Harga pokok produksi	Rp. xxx

Sumber : Bintang Komara, 2016

3.4. Pengumpulan Data Penelitian

3.4.1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:308) data primer adalah sebuah data yang didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer yang didapat dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pihak UMKM Konveksi Meriza Karawang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:308) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang didapat dari penelitian ini dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal-jurnal, dan lain-lain.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada UMKM Konveksi Meriza Karawang dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:224) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang dilakukan oleh penulis mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai upaya melihat secara langsung proses kegiatan yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:224) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan tanya jawab untuk meminta data dan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentai

Menurut Sugiyono (2018:224) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Data yang diperoleh oleh penulis dari proses dokumentasi yaitu baik berupa sumebr tertulis dan memcatat bahan untuk penelitian, gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang dikumpulkan.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun sosial alam yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Pertanyaan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses peneltian.

2. Data kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data jumlah produksi UMKM Konveksi Meriza Karawang yang dihasilkan, biaya produksi, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik.

3.6. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:193) menyatakan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah cara merumuskan serta menafsirkan data yang tersedia sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, serta menganalisis data, sehingga dapat diketahui gambaran umum mengenai aktivitas produksi suatu perusahaan.

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai suatu keadaan atau fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Harga Produksi dengan Metode *Full Costing* dalam Penentuan Harga Jual pada Konveksi Meriza Karawang.

3.6.1. Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2018:8) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif. Penulis menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dimana objek dari peristiwa tersebut adalah UMKM Konveksi Meriza Karawang dan dalam proses pengumpulan data-data nya dengan wawancara atau observasi langsung ke pemilik UMKM Konveksi Meriza Karawang. Data dalam penelitian ini berupa biaya produksi, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhitungan biaya harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Menerapkan perhitungan biaya harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Berikut tahapannya:
 - a) Biaya bahan baku
 - b) Biaya tenaga kerja langsung

- c) Biaya *overhead* pabrik
 - d) Biaya *overhead* pabrik variabel
 - e) Harga pokok produksi
3. Menarik kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan bahan masukan bagi perusahaan.



